

**PENGARUH *RISK BASED CAPITAL*, BEBAN *CLAIM*, DAN  
PENDAPATAN PREMI TERDAHAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**Melin Adenia Putri**

**NPM : 1851030138**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**



**PRODI AKUNTANSI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH RISK BASED CAPITAL, BEBAN CLAIM, DAN  
PENDAPATAN PREMI TERDAHAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**Melin Adenia Putri**

**NPM : 1851030138**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.**

**Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, M.Ak, CSRS**

**PRODI AKUNTANSI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Di dalam dunia bisnis terutama pada industri asuransi, tujuan utama berorientasi pada upaya memaksimalkan laba. Agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan asuransi lain, maka perusahaan harus mempunyai strategi yang baik dan diterapkan dengan efektif oleh semua pihak yang berkepentingan. Dalam meningkatkan profitabilitas kemampuan perusahaan tidak dapat dipastikan bisa naik ataupun turun untuk setiap tahunnya, tetapi dapat diprediksi dengan cara menganalisis sebuah kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk based capital*, beban *claim*, dan pendapatan premi terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2021, data penelitian selama periode 2018-2021 dengan menggunakan metode penarikan sampel *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan setiap kenaikan *risk based capital* belum tentu diikuti oleh kenaikan tingkat profitabilitas. Beban *claim* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya klaim merupakan salah satu beban dari perusahaan asuransi syariah. Pendapatan premi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin tinggi pula pertumbuhan aset perusahaan. *Risk based capital*, beban *claim*, dan pendapatan premi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021. Prinsip Asuransi Jiwa Syariah dalam perspektif Islam salah satunya adalah prinsip *ta'awun* (tolong-menolong), sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2. Sedangkan hakikat asuransi secara Islam adalah saling bertanggung jawab dan saling bekerjasama atau saling bantu membantu dan saling melindungi penderitaaan satu sama lain.

**Kata Kunci:** *Risk Based Capital*, *Beban Claim*, *Pedapatan Premi*, *Profitabilitas*

## **ABSTRACT**

*In the business world, especially in the insurance industry, the main goal is oriented towards maximizing profits. In order to survive and compete with other insurance companies, the company must have a good strategy and be implemented effectively by all interested parties. In increasing profitability, the company's ability cannot certainly go up or down for each year, but can be predicted by analyzing a company's performance.*

*The purpose of this study aims to determine the effect of risk-based capital, claim expenses, and premium income on profitability in sharia insurance companies registered with the OJK for the 2018-2021 period. This research is a quantitative study, the population in this study is sharia life insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2018-2021 period, research data during the 2018-2021 period using the purposive sampling method.*

*The result of this study is that risk-based capital has no effect on profitability, because any increase in risk-based capital is not necessarily followed by an increase in profitability. Claim expenses have an influence on profitability, the results of this study show that claims are one of the burdens of sharia insurance companies. Premium income has an influence on profitability, the results of this study show that the greater the premium received by the insurance company, the higher the growth of company assets. Risk based capital, claim expenses, and premium income affect profitability in sharia life insurance companies registered with the OJK for the 2018-2021 period. One of the principles of Sharia Life Insurance in an Islamic perspective is the principle of ta'awun (help), as contained in the Qur'an Surat Al-Maidah verse 2. While the essence of insurance in Islam is mutual responsibility and mutual cooperation or mutual help help and protect each other's suffering.*

**Keywords: Risk Based Capital, Claim Expense, Premium Income, Profitability**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 3513 Telp. (0721) 70403*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melin Adenia Putri  
NPM : 1851030138  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Risk Based Capital, Beban Claim dan Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabrakatuh*

Bandar Lampung, 17 Juli 2023

Penulis



**Melin Adenia Putri**  
**NPM. 1851030138**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Based Capital*, *Beban Claim*, dan  
Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Pada  
Perusahaan Asuransi Syariah Jiwa Yang  
Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021.**

**Nama : Melin Adenia Putri  
NPM : 1851030138  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,  
M.M., Akt., C.A.**  
NIP. 197009262008011008

**Pembimbing II**

**Dinda Fali Rifan, M.Ak, CSRS**  
NIP. 199307302018012001

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**Ahmad Zuliansyah, S.SI, M.M**  
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021”**. Disusun oleh **Melin Adenia Putri** dengan NPM.1851030138, program studi **Akuntansi Syariah**, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Jum`at / 07 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, M.A (.....)  
Sekretaris : Andika Saputra, M.M (.....)  
Penguji I : Ahmad Zuliansyah, M.M (.....)  
Penguji II : Dinda Fali Rifan M.Ak., CSRS (.....)

Mengetahui,  
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Falsy Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**  
NIP. 197009262008011008

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

( Q.S An-Nisa'/4:29)





## PERSEMBAHAN

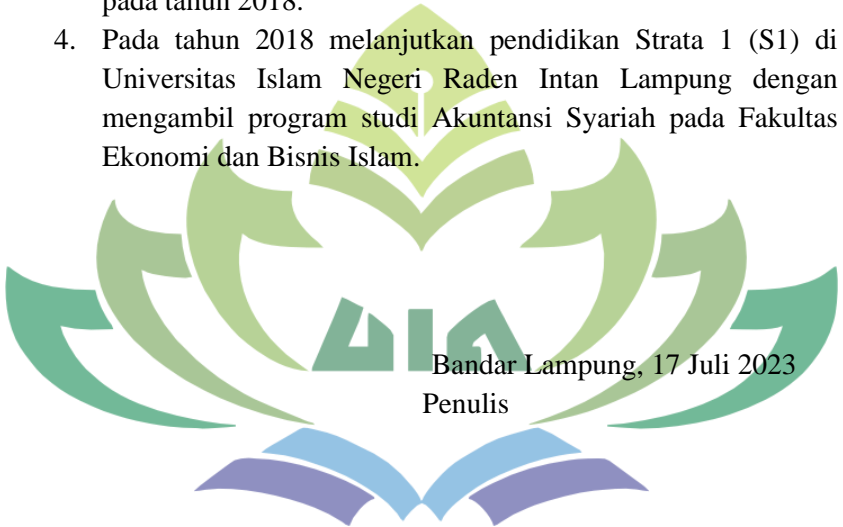
Dengan mengucap segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

Kedua orangtua saya yang menjadi alasan utama saya untuk menyelesaikan studi ini. Ibundaku tersayang Yeni Sastuti yang telah melahirkan saya ke dunia ini selalu ada disetiap langkah dan doanya selalu menyertaiku terimakasih telah memberikan segalanya tiada henti mendoakan, memberikan motivasi, dan kasih sayang sampai saat ini. Ayahanda ku tercinta Alm.Lim Okto yang dimasa hidupnya selalu memberikan dukungan motivasi dan penguat, serta memberikan kasih sayang, doa terbaik dan memberi bantuan secara material maupun non material dimasa hidupnya hingga saya sampai dititik ini dapat menyelesaikan masa studi. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tidak dapat dibalas dengan cara apapun, semoga Allah SWT senantiasa memberikan tempat terbaik untuk ayah saya dan senantiasa selalu memberikan kesehatan untuk ibu saya agar bisa terus mendampingi saya.

## RIWAYAT HIDUP

Melin Adenia Putri adalah anak pertama dari tiga bersaudara, lahir pada tanggal 11 Mei 2000 di Kotabumi dari pasangan Ayahanda Alm.Lim Okto dan Ibunda Yeni Sastuti, berjenis kelamin perempuan. Adapun pendidikan yang dijalani penulis yaitu:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Gapura dan lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Kotabumi dan lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Kotabumi dan lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**Melin Adenia Putri**  
**NPM. 1851030138**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Penghasih lagi Maha penyayang. Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pencerahan, kesabaran, kekuatan, kesehatan rahmat, dan karunianya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat sebagai pejuang yang gigih yang berusaha menyampaikan risalah ketuhanan dengan berbagai rintangan untuk seluruh umat manusia dimuka bumi ini.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021” ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun saran, langsung maupun tidak langsung terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Atas partisipasi berbagai pihak yang menyebabkan skripsi ini terwujud penuh dengan keterbatasan, oleh karena itu penulis dengan ini menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt., CA selaku Dekan dan Pembimbing Akademik 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dinda Fali Rifan, M. Ak., CSRS Selaku Pembimbing Akademik II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian serta dukungan

dengan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, masukan dan bantuannya yang dapat menjadi progress sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, data, refrensi dan lain-lain.
5. Para dosen, Teknisi dan Staf jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bantuannya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa dan mahasiswi Akuntansi Syariah angkatan 2018 dan khususnya kelas Akuntansi Syariah kelas F kemudian Dutha Arienza, Belian, Bila, Adinda, Hilda, Wulan, serta temanku yang sesama seperjuangan bimbingan skripsi. Dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 17 Juli 2023

Penulis

**Melin Adenia Putri**  
**NPM. 1851030138**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
H. Sistematika Penulisan.....	17

<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>19</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	19
1. <i>Trade -Off Theory</i> .....	19
2. Teori Akuntansi.....	21
3. Asuransi Syariah.....	23
4. Dana Tabarru' .....	30
5. Asuransi Jiwa Syariah .....	31
6. Profitabilitas .....	35
7. <i>Risk Based Capital</i> .....	38
8. Beban <i>Claim</i> .....	39
9. Pendapatan Premi.....	40
10. Otoritas Jasa Keuangan.....	40
B. Kerangka Pemikiran.....	41
C. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data.....	52
1. Populasi .....	52
2. Sampel.....	53
3. Teknik Pengumpulan Data .....	55
D. Definisi Operasional Variabel .....	56
1. Variabel Terikat (Dependent).....	56
2. Variabel Bebas (Independent).....	57
E. Metode Analisis Data .....	58
1. Uji Statistik Deskriptif.....	60
2. Uji model pengukuran atau <i>outer model</i> .....	60

3. Uji Model Struktural atau Inner Model .....	61
4. Uji Hipotesis.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	64
1. Uji Statistik Deskriptif.....	64
2. Uji Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	66
3. Uji Model Struktural (Inner Model).....	68
4. Uji Hipotesis.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	1
B. Rekomendasi .....	2
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>3</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Historikal Premi Asuransi Syariah .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4.1 <i>Output Path Diagram (Loading Factor)</i> .....	67
Gambar 4.2 <i>Output Path Diagram (R-Square)</i> .....	70





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16
Table 2.1 Asuransi Syariah dan Konvensional.....	33
Tabel 3.1 Populasi .....	53
Tabel 3.2 Kriteria Sampel .....	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.2 <i>Outer Weight</i> .....	68
Tabel 4.3 Hasil <i>Outer VIF</i> .....	69
Tabel 4.4 Hasil <i>Inner VIF</i> .....	69
Tabel 4.5 <i>R-Square</i> .....	71
Tabel 4.6 <i>Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)</i> .....	72
Tabel 4.7 Hipotesis.....	73
Tabel 4.8 Uji Simultan .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021 .....	98
Lampiran 2 Tabulasi Data .....	99
Lampiran 3 Laporan Keuangan Perusahaan.....	119
Lampiran 4 Uji SmartPLS.....	124



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, maka terlebih dahulu akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini untuk menghindari kekeliruan isi bagi pembaca. Oleh karena itu, diperlukan pembatasan terhadap arti kalimat dalam penulisan ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dan maksud dari judul tersebut. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Risk Based Capital*, *Beban Claim*, Dan Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021”. Adapun istilah-istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian diatas dapat diperjelas bahwa pengaruh adalah sebagai daya yang timbul dari *Risk Based Capital*, *Beban Claim*, dan Pendapatan Premi sehingga ikut membentuk suatu hubungan dari Profitabilitas. Meliputi bagaimana pengaruh *Risk Based Capital*, *Beban Claim*, dan Pendapatan Premi dalam Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.<sup>1</sup>

#### 2. *Risk Based Capital*

Modal berbasis risiko digunakan untuk memastikan pemenuhan kewajiban asuransi dan reasuransi dengan mengukur kondisi keuangan perusahaan asuransi dan mengetahui tingkat kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat risiko yang dikelolanya yaitu aset dan kewajiban. Dari pengertian ini, modal berbasis risiko adalah metode pengukuran modal yang perlu dialokasikan oleh bisnis asuransi atau reasuransi ketika mengelola

---

<sup>1</sup> KBBI Daring, “Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa,” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.

aset dan liabilitas untuk meminimalkan terjadinya risiko gagal bayar dalam manajemen tersebut.<sup>2</sup>

### 3. **Beban Claim**

Beban *Claim* adalah beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh nasabah termasuk tuntutan yang dipersetujui, tuntutan dalam proses penyelesaian, dan tuntutan yang telah berlaku tetapi belum dilaporkan. Beban klaim terjadi apabila terjadi kecelakaan, sakit yang harus dirawat di rumah sakit dan kematian atas bertanggung serta pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak, atau dikenal dengan penebusan. Singkatnya beban *claim* adalah ganti rugi perusahaan kepada pihak bertanggung akibat terjadi kecelakaan atau kematian.<sup>3</sup>

### 4. **Pendapatan Premi**

Menurut Farodis menyatakan bahwa “Premi merupakan suatu prestasi yang diberikan oleh pihak bertanggung atas jasa yang telah diberikan oleh pihak penanggung untuk mengambil alih risiko. Premi merupakan kewajiban pokok yang keberadaannya harus dipenuhi oleh bertanggung”.<sup>4</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi adalah jumlah yang diterima oleh perusahaan asuransi dari bertanggung sebagai imbalan atas jasa perlindungan yang diberikan oleh perusahaan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi keuntungan bagi perusahaan tetapi juga merupakan bagian dari kewajiban perusahaan di masa yang akan datang.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Ono Tarsono, Preztika Ayu Ardheta, and Rininda Amriyani, “The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies” 127, no. Aicar 2019 (2020): 65–68, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.015>.

<sup>3</sup> Firdaus Budhy Saputro, “Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016,” *JURNAL SeMaRaK* 1, no. 3 (n.d.): 88–106, <https://doi.org/10.32493/smk.v1i3.2253>.

<sup>4</sup> Zian Farodis Sudjatna, *Buku Pintar Asuransi: Mengenal Dan Memilih Asuransi Yang Menguntungkan Nasabah*, 1st ed. (Yogyakarta: Safirah, 2014, 2014).

<sup>5</sup> Achmad Fauzi, “Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* IV, no. 1 (2018): 164–80, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/5676/4940>.

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menggambarkan seberapa efektif perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, sebagai penilaian dalam sebuah perusahaan serta pencapaian atas apa yang telah dihasilkan.<sup>6</sup>

## 6. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa menurut Santoso Poedjosoebroto, yang menyebutkan bahwa asuransi jiwa adalah perjanjian dimana penanggung mengikatkan diri dengan menerima premi untuk membayar sejumlah uang tertentu manakala terjadi peristiwa yang belum pasti berkaitan dengan hidup atau kesehatan seseorang.

### B. Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan ekonomi dan teknologi, maka akan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap resiko yang mungkin menimpa dirinya, seperti yang dapat membahayakan manusia, harta miliknya dan lain-lain. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan nasabah, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya.<sup>7</sup>

Salah satu fokus yang harus diperhatikan dalam industri asuransi Indonesia adalah asuransi jiwa yang berkontribusi kurang lebih sebesar 40% dari seluruh aset industri asuransi nasional. Studi yang dilakukan oleh IFG Progress menunjukkan kinerja yang terpolarisasi baik dari sisi aset, hutang dan modal. Polarisasi terjadi di antara perusahaan asuransi jiwa asing dan perusahaan berskala besar (dengan nilai aset lebih dari 25 triliun Rupiah) dan perusahaan asuransi berskala menengah dan

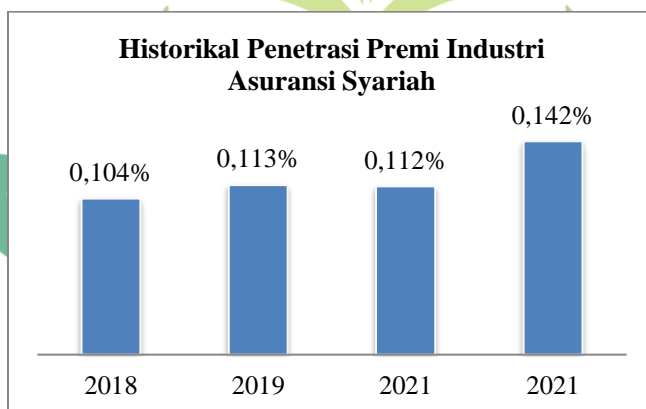
---

<sup>6</sup> Diazmi Sabilla Nurrosis and Sri Rahayu, "PENGARUH RISK BASED CAPITAL, PREMIUM GROWTH DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013- 2018)," *E-Proceeding of Management* 7, no. 1 (2020): 982–89.

<sup>7</sup> "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2014 TENTANG PERASURANSIAN," 2014.

kecil. Perusahaan asuransi asing dan perusahaan asuransi berskala besar umumnya lebih resilien dengan gejolak pandemi.<sup>8</sup>

Bisnis asuransi jiwa syariah sebagai lembaga keuangan non bank semakin memegang peranan penting. Hal ini karena asuransi jiwa syariah lembaga yang selain kegiatan usahanya melindungi masyarakat umum, juga menerima premi dari masyarakat umum, menghimpun dana, serta mengklaim dan menyalurkan klaim asuransi. Selain menerima premi sebagai sumber pendapatan perusahaan, perusahaan juga menginvestasikan modal perusahaan di masa depan dan profitabilitas perusahaan asuransi sebagai faktor penting dalam menilai posisi keuangan perusahaan. Dengan berkembangnya perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia, premi asuransi nasional diharapkan meningkat, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan tumbuh setiap tahun.<sup>9</sup>



**Gambar 1.1** Historikal Penetrasi Premi Industri Asuransi Syariah

Sumber: Data OJK. IFGP *Research Analysis*

Sama halnya dengan asuransi konvensional, aset industri asuransi syariah didominasi dengan bisnis asuransi jiwa yang mencapai 80%, kemudian asuransi umum sebesar 15% dan 5% dari bisnis reasuransi.

<sup>8</sup> Ibrahim Kholilul Rohman and Rosi Melati, "Bisnis Asuransi Di Tengah Pandemi," 2022.

<sup>9</sup> Sofyan Marwansyah and Ambar Novi Utami, "Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia," *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS* 5, no. 2 (2017): 213, <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>.

Secara keseluruhan, perkembangan asset industri asuransi syariah *compounded annual growth rate* dari 2018 hingga 2021 sekitar 1,8% per tahun, dengan pertumbuhan tertinggi pada industri asuransi umum syariah sekitar 5,4% per tahun, diikuti oleh pertumbuhan reasuransi dan jiwa syariah masing-masing sekitar 4,2% dan 1,1% per tahun untuk periode yang sama. Perkembangan bisnis asuransi jiwa syariah secara umum didorong oleh segmen pasar retail sesuai dengan *target* marketnya, sementara pada bisnis asuransi umum pertumbuhannya lebih didorong oleh lini bisnis dari *Business to Business* dan pada bisnis reasuransi syariah sangat tergantung pada bisnis asuransi umum syariah, sehingga *size nya relative* paling kecil.

Selama tahun 2018 hingga tahun 2021, pertumbuhan kontribusi (premi) bruto dari industri asuransi syariah tercatat cukup besar mencapai 14% per tahunnya. Pertumbuhan ini didominasi oleh kinerja dari kontribusi (premi) asuransi jiwa syariah yang mampu membukukan rata-rata kenaikan hingga 16% per tahunnya. Namun, sama halnya dengan yang terjadi pada asuransi konvensional, kinerja klaim bruto asuransi syariah tumbuh jauh lebih besar dibandingkan pertumbuhan kontribusi, yaitu mencapai rata-rata 42% per tahun dengan kenaikan tertinggi dari industri asuransi jiwa yaitu sebesar 51% per tahun. Meskipun secara nominal kontribusi masih lebih tinggi dari besarnya klaim, namun keadaan dari pertumbuhan klaim yang mencapai hampir tiga kali lipat dari pertumbuhan kontribusi ini dapat menekan *surplus underwriting* ke depannya.<sup>10</sup>

Salah satu indikator utama yang digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan adalah laporan keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa, maka sebelum memutuskan untuk menggunakan asuransi jiwa calon nasabah dapat menilai apakah perusahaan telah efektif dan efisien dalam mengelola keuangannya, sehingga perusahaan mampu membayar klaim yang diajukan jika bertanggung berisiko. Selain itu juga dapat meningkatkan kepercayaan

---

<sup>10</sup> Nada Serpina et al., "Landscape Asuransi Syariah: Global Dan Domestik," no. 22 (2022): 1–16.

calon nasabah asuransi jiwa sebagai bahan pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan.<sup>11</sup>

Untuk menghindari unsur *gharar*, *maysir* dan riba, negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim melakukan perubahan pada sistem asuransi konvensional dengan konsep syariah, hal ini dilakukan karena mereka merasa kebutuhan mereka yang ingin melakukan asuransi tetapi tidak melupakan nilai Islam dalam prosesnya. Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi.<sup>12</sup> Mekanisme penerapan kontrak asuransi berprinsip syariah di Indonesia, menggunakan akad *tabarru'* dan Asuransi Syariah. Hal ini sesuai dengan fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah, yang menerangkan bahwa asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* yang memberikan pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai syariah.

Kesuksesan perusahaan bisa diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kinerja perusahaan tidak hanya memainkan peran untuk meningkatkan nilai pasar tertentu, tetapi juga pertumbuhan pada industri seluruh sektor, yang nantinya akan mengarah pada kemakmuran ekonomi keseluruhan. Dalam meningkatkan profitabilitas kemampuan perusahaan tidak dapat dipastikan bisa naik ataupun turun untuk setiap tahunnya berbeda, tetapi dapat diprediksi dengan cara menganalisis sebuah kinerja perusahaan, kinerja perusahaan ini berupa laporan keuangan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan merupakan faktor kunci dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, dan

---

<sup>11</sup> S. Nurfadila, "Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013)," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 22, no. 1 (2015): 85859.

<sup>12</sup> Agus Edi Sumanto and Dkk, *Solusi Berasuransi "Lebih Indah Dengan Syariah"* (Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009).



juga merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.<sup>13</sup> Sementara profitabilitas itu sendiri mencerminkan seberapa besar korporasi memperoleh profit dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia berupa *assets*, ekuitas dan penjualan.<sup>14</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan asuransi syariah meliputi *Risk Based Capital*. Laba perusahaan asuransi dengan *RBC* memiliki keterkaitan yang positif satu sama lain. Perusahaan asuransi yang mengalami keadaan *insolvency* dengan memiliki nilai *RBC* lebih rendah cenderung terindikasi akan mengalami kebangkrutan dibandingkan perusahaan asuransi yang memiliki nilai *RBC* yang tinggi. Oleh karena itu, nilai *RBC* memberikan informasi tentang kekuatan keuangan perusahaan asuransi di dalam melakukan operasi usahanya.<sup>15</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agung Eko Supriyono (2019) menyatakan bahwa gambaran *Risk Based Capital* yang dihitung berdasarkan perbandingan tingkat solvabilitas dengan batas tingkat solvabilitas minimum yang terjadi secara berturut-turut dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat.<sup>16</sup> *Risk based capital* diharapkan dapat dijadikan sebagai media pemasaran perusahaan dalam membentuk brand image masyarakat. Dengan terciptanya *brand image* yang baik, maka masyarakat akan tertarik menggunakan jasa asuransi perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan perolehan premi hingga mampu meningkatkan laba.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Zulfah Hijriyani and Setiawan Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional," *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209, <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.

<sup>14</sup> Rida Ristiyana, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, ed. Suwandi (Bandung, 2022).

<sup>15</sup> Fauzan Akbar Albastiah and Fauzi Isnaen, "Analisa Pengaruh Struktur Modal, Premi Netto Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 02, no. 02 (2021): 137–60.

<sup>16</sup> Agung Eko Supriyono, "Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Dan PT. Asuransi Takaful Keluarga)," *JURNAL AKTIVA: RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 1, no. 1 (2019): 26–37.

<sup>17</sup> N. K. Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi," *EJournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 7, no. 1 (2017): 1–11.

Kemudian faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah beban claim. Beban *claim* ialah biaya yang dibebankan oleh perusahaan asuransi jiwa untuk membayar klaim yang diajukan oleh tertanggung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diazmi Sabilla Nurrosis & Sri Rahayu(2020) menyatakan bahwa beban klaim yang tinggi dapat berdampak pada laba bersih perusahaan asuransi jiwa yang berujung pada penurunan margin keuntungan, sebaliknya jika nilai beban claim rendah dapat berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan asuransi jiwa.<sup>18</sup> Ketika perusahaan memiliki beban klaim yang tinggi maka kewajiban untuk pembayaran klaim tersebut juga meningkat, hal tersebut akan berdampak pada penurunan *surplus underwriting* yang diterima perusahaan. penurunan *surplus underwriting* tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan karena dana yang dibagikan akan menjadi berkurang. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi beban klaim yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi.<sup>19</sup>

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas ialah pendapatan premi. Dalam Asuransi syariah pendapatan premi berarti dana yang terdiri atas dana tabungan dan dana *tabbaru'* dimana dana *tabbaru'* merupakan sumbangan atau derma yang di berikan secara ikhlas oleh peserta kepada peserta lain yang mengalami musibah atau biasa disebut pembayaran santunan klaim, sedangkan dana tabungan merupakan dana yang dicadangkan untuk investasi dan akan mendapatkan bagi hasil sesuai prinsip *mudharabah*.<sup>20</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hal tersebut menunjukkan semakin besar premi yang didapatkan oleh perusahaan asuransi, maka akan mempengaruhi pada peningkatan

---

<sup>18</sup> Nurrosis and Rahayu, "Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013- 2018)."

<sup>19</sup> Muammar Khaddafi and Agung, "Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Muammar," *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2021).

<sup>20</sup> Nurul Hidayati Nasution and Satria Tri Nanda, "Pengaruh Pendapatan Premi , Hasil Underwriting , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah" 17, no. 1 (2020): 41–55.

pertumbuhan asset. Semakin banyak premi yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai modal untuk berinvestasi yang akan menimbulkan pertumbuhan investasi perusahaan yang baik pula.<sup>21</sup> Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Premi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi yang merupakan faktor penting untuk menjaga eksistensi perusahaannya.<sup>22</sup> Hal ini disebabkan karena terungkap bahwa tingginya premi yang diterima akan mempengaruhi tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi karena perusahaan berhak menerima kompensasi untuk menangani dana premi tertanggung yang berpartisipasi dalam asuransi.<sup>23</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh *Risk Based Capital* dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 – 2016”. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel modal berbasis risiko dan beban *claim* menunjukkan pengaruh yang terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa.<sup>24</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Sinta Noprika (2020) hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel beban klaim tidak memiliki pengaruh terhadap *ROA*. Maka dapat disimpulkan, ketika beban klaim meningkat maka laba yang diperoleh menurun.<sup>25</sup> Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Akbar Albastiah dan Fauzi Isnaen (2021) yang

---

<sup>21</sup> Novia Dwi Fatmawati and Happy Sista Devy, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia,” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 35–43.

<sup>22</sup> Minah Handriani and Abubakar Arif, “Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Risk Based Capital, Investasi Dan Dividen Terhadap Profitabilitas” 2, no. 5 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.313>.

<sup>23</sup> Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi.”

<sup>24</sup> Saputro, “Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016.”

<sup>25</sup> Nurhayati And Sinta Noprika, “Pengaruh Pendapatan Premi Netto, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Return On Assets Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018,” 2020, 1–6.

menjelaskan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap solvabilitas (*RBC*).<sup>26</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Minah Handriani, Abubakar Arif (2022) menyatakan bahwa *risk based capital* tidak memiliki pengaruh. Hal tersebut karena untuk mencapai *Risk based capital* perusahaan asuransi akan mengalami *trade off* dalam penyerapan risiko, baik risiko *underwriting* maupun risiko investasi. Untuk mencapai *Risk based capital* yang telah ditetapkan, perusahaan dapat mengurangi risiko *underwriting*, dengan cara mengikutsertakan sebagian pertanggungjawaban kepada asuransi, semakin besar persentase risiko *underwriting* yang ditransfer ke perusahaan asuransi, akan semakin besar juga biaya premi reasuransi yang harus dibayar. *RBC* berarti entitas asuransi harus memiliki sejumlah *capital* tertentu yang diwajibkan, tergantung pada risiko investasi dan operasi asuransinya.<sup>27</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah pendapatan premi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap laba Perusahaan Asuransi Syariah.<sup>28</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sri Wahyuni dan Aris Munandar (2020) berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba.<sup>29</sup>

Penelitian ini sangat penting karena laba merupakan acuan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara optimal. Dengan profitabilitas yang tinggi, dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengelola bisnisnya dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengambilan keputusan untuk memelihara atau meningkatkan sistem dalam perusahaan. Hal ini dapat menjaga

---

<sup>26</sup> Albastiah and Isaen, "Analisa Pengaruh Struktur Modal , Premi Netto Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia."

<sup>27</sup> Handriani and Arif, "Pengaruh Pendapatan Premi , Beban Klaim , Risk Based Capital , Investasi Dan Dividen Terhadap Profitabilitas."

<sup>28</sup> Nasution and Nanda, "PENGARUH PENDAPATAN PREMI , HASIL UNDERWRITING , HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH."

<sup>29</sup> Dwi Sri Wahyuni and Aris Munandar, "ANALYSIS OF PREMIUM INCOME AND CLAIM EXPENSES ON PROFITS AT PT JASA RAHARJA PERSERO ANALISIS PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PT JASA RAHARJA PERSERO" 3, no. 2 (2020): 84–93.

kepercayaan masyarakat terhadap potensi perusahaan asuransi jiwa syariah untuk meningkatkan aset bisnis. Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh dari *risk based capital*, beban *claim*, dan pendapatan premi terhadap profitabilitas dalam perusahaan asuransi jiwa syariah, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada :

- a. Pengaruh *risk based capital* terhadap profitabilitas
- b. Pengaruh beban *claim* terhadap profitabilitas
- c. Pengaruh pendapatan premi terhadap profitabilitas

2. Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri, serta batasan masalah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menganalisis bagaimana Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2021.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021?
2. Apakah Beban *Claim* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021?

3. Apakah Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021?
4. Apakah *Risk Based Capital*, Beban *Claim* dan Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2018-2021?
5. Bagaimana prinsip-prinsip Asuransi Jiwa Syariah dalam perspektif Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan bertujuan untuk mempelajari, mengkaji, menemukan, serta mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Beban *Claim* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021.
5. Untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip Asuransi Jiwa Syariah dalam perspektif Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dibidang Asuransi Jiwa Syariah sebagai sumber bacaan dan dijadikan referensi yang dapat memberikan

informasi teoritis dan empiris pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa/I UIN Lampung diharapkan dapat menambah wawasan tentang Asuransi Syariah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi lembaga asuransi syariah dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *risk based capital*, beban *claim*, dan pendapatan premi terhadap profitabilitas pada perusahaan Asuransi Syariah.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam penelitian.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel X dan Y</b>	<b>Hasil</b>
Firdaus Budhy Saputro (2018)	“Pengaruh <i>Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014–2016</i> ”.	<i>Risk Based Capital (X1), Beban Klaim (X2), Laba (Y).</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa variabel modal berbasis risiko dan beban <i>claim</i> menunjukkan pengaruh terhadap laba perusahaan Asuransi Jiwa. <sup>30</sup>
Nur Indah Aulia Hidayati, Santi Susanti, dan Sri	“Pengaruh <i>Premi, Hasil Investasi dan Risk Based</i>	Premi (X1), Hasil Investasi (X2), <i>Risk Based Capital</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Premi

<sup>30</sup> Saputro, “Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016.”

Zulaihari (2019)	<i>Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium, Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019)</i> ".	(X3), Laba Perusahaan (Y).	berpengaruh terhadap laba, sedangkan Hasil Investasi, dan Risk Based Capital tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan Asuransi. <sup>31</sup>
Diazmi Sabilla Nurrosis & Sri Rahayu(2020)	"Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan	Risk Based Capital (X1), Premium Growth (X2), Beban Klaim (X3), Profitabilitas (Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risk based capital, premium growth dan beban klaim berpengaruh terhadap profitabilitas. <sup>32</sup>

<sup>31</sup> Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, and Sri Zulaihari, "Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 ( The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019 )," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)* 2, no. 4 (2021): 327–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>.

<sup>32</sup> Nurrosis and Rahayu, "PENGARUH RISK BASED CAPITAL, PREMIUM GROWTH DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS



	<i>Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018)</i> ".		
Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda (2020)	<i>"Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah"</i> .	Pendapatan Premi (X1), Hasil <i>Underwriting</i> (X2), Hasil Investasi (X3), <i>Risk Based Capital</i> (X4), Laba Perusahaan (Y).	Hasilnya variabel pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan, sedangkan hasil <i>underwriting</i> dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan, dan <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh terhadap laba perusahaan. <sup>33</sup>
Puteri Maharani dan Ossi Ferli (2020)	<i>"Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh</i>	Pendapatan Premi (X1), Beban Klaim (X2), Hasil Investasi (X3), <i>Risk Based Capital</i> (X4), Laba	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi, beban klaim, dan <i>risk based capital</i> berpengaruh

(Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013- 2018)."

<sup>33</sup> Nasution and Nanda, "PENGARUH PENDAPATAN PREMI , HASIL UNDERWRITING , HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH."

	<i>Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital”.</i>	Perusahaan (Y).	terhadap laba perusahaan, sedangkan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. <sup>34</sup>
Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devi (2021)	<i>“Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”.</i>	Pendapatan Premi (X1), Klaim (X2), Investasi (X3), Biaya Operasional (X4), Pertumbuhan Aset (Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel $X_1$ yaitu Pendapatan Premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Sedangkan variabel lainnya $X_2$ , $X_3$ , dan $X_4$ tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. <sup>35</sup>
Minah Handriani,	<i>“Pengaruh Pendapatan</i>	Pendapatan Premi (X1),	Hasil penelitian ini

<sup>34</sup> Puteri Maharani and Ossi Ferli, “Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Risk Based Capital,” *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 155–66.

<sup>35</sup> Fatmawati and Devy, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.”

Abubakar Arif (2022)	<i>Premi, Beban Klaim, Risk Based Capital, Investasi dan Dividen Terhadap Profitabilitas”.</i>	Beban Klaim (X2), Risk Based Capital (X3), Investasi (X4), Deviden (X5), Profitabilitas (Y).	menunjukkan variabel $X_1$ yaitu pendapatan premi berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel $X_2$ , $X_3$ , $X_4$ yaitu Beban Claim, Risk Based Capital, Investasi dan Deviden tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. <sup>36</sup>
----------------------	--	--	---

## H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang *trade-off theory* dan teori akuntansi, serta variabel-variabel yang diteliti meliputi profitabilitas, *risk based capital*, beban *claim*, dan pendapatan premi. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian

---

<sup>36</sup> Handriani and Arif, “Pengaruh Pendapatan Premi , Beban Klaim , Risk Based Capital , Investasi Dan Dividen Terhadap Profitabilitas.”

terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan serta uji hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta uji hipotesis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi dan serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. *Trade -Off Theory*

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa struktur modal yang optimal akan melibatkan *trade off* antarefek pajak perusahaan dan pribadi, biaya kebangkrutan, biaya agensi dan lain-lain. Teori *trade -off* menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan rasio utang yang wajar dan mencoba untuk mencapai tujuan ini dalam jangka panjang. Dengan cara ini, perusahaan dapat memperoleh keuntungan besar dengan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan yang murah. Penghematan pajak merupakan salah satu kelebihan hasil dari penggunaan utang sehingga biaya potensial kesulitan keuangan dianggap sebagai kerugian penggunaan utang, apalagi bila perusahaan itu mengandalkan terlalu banyak utang. Teori ini menunjukkan adanya *trade -off* antara manfaat pajak bunga utang dan kerugian dari risiko *financial distress* yang lebih tinggi.<sup>37</sup>

Tahun 1984 muncul model *Trade Off* yang dikemukakan oleh Myers. Model ini menjelaskan bahwa meskipun pengambilan utang akan memberikan keuntungan yang besar namun sesungguhnya ada pertukaran (*trade off*) di mana biaya kesulitan keuangan dan biaya *Present Value Agency* naik juga, bahkan angkanya bisa lebih tinggi.<sup>38</sup> Artinya, pengambilan utang akan menaikkan nilai perusahaan namun tidak selamanya terjadi, hanya berlaku untuk kondisi tertentu saja. *Trade off theory* menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan mengambil utang sampai pada angka tertentu, di mana penghematan pajak (*tax shields*) dari penambahan utang yang diambilkan sama dengan biaya kesulitan keuangan. Pada kenyataannya, ada faktor-faktor yang mengakibatkan perusahaan tidak mengambil utang dalam jumlah maksimal, karena dengan

---

<sup>37</sup> Agus S. Irfani, "Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi," ed. Bernadine (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 32.

<sup>38</sup> C Myers, "The Journal Of Finance," no. 3 (1984): 577-78.

semakin bertambahnya utang, kemungkinan adanya risiko kebangkrutan perusahaan menjadi semakin tinggi.<sup>39</sup>

Penentuan kebijakan untuk kinerja perusahaan yang baik ini dihadapkan pada masalah adanya teori pertukaran (*trade off*) antara faktor solvabilitas dan profitabilitas. Jika perusahaan asuransi memutuskan untuk memenuhi tingkat solvabilitas tercapai dalam jumlah besar, kemungkinan tingkat solvabilitas akan terjaga, namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak menurunnya profitabilitas.<sup>40</sup> Sejalan dengan teori dari Van Horne, Dhruv Sharma menyatakan masalah saat ini mengalokasikan jumlah modal berbasis risiko (*Risk Based Capital*) yang sesuai merupakan masalah optimasi *trade-off* multi-tujuan dengan dua gol bersaing: maksimalisasi kekayaan pemegang saham dan menjamin kesehatan dan umur panjang perusahaan. Maka dari itu, alokasi modal berbasis risiko (*Risk Based Capital*) merupakan suatu keharusan tetapi dapat mengurangi keuntungan (profitabilitas) bagi pemegangnya.<sup>41</sup>

Tuntutan bagi perusahaan asuransi syariah untuk mencapai laba secara optimal akan terbatas dengan ketentuan harus memenuhi tingkat solvabilitas dana *tabarru'* yang ditetapkan. Jika semakin tinggi batas tingkat solvabilitas dana *tabarru'*, maka otomatis jaminan baik berupa modal atau aktiva yang harus dimiliki perusahaan untuk menanggulangi risiko terhadap kewajiban semakin tinggi, sehingga pengelolaan investasi akan kurang efisien dan cenderung memilih investasi berisiko rendah. Hal ini dapat mempengaruhi profitabilitasnya.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Yuyun Wahyuni, "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan," ed. Suwandi (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022), 19.

<sup>40</sup> James C. Van Horne and Jhin M Wachowicz, *Fundamental of Financial Management, Professional Housing Management Practices in Hong Kong*, 2005.

<sup>41</sup> Supriyono, "Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Dan PT. Asuransi Takaful Keluarga)."

<sup>42</sup> Ibid.

Berdasarkan teori menurut Keown (2005) adalah semakin tinggi risiko, semakin tinggi *return* yang akan diterima, begitupun sebaliknya. Kekurangan dalam pemenuhan kewajiban akan menggerus modal asuransi yang sudah disediakan. Namun, jika solvabilitas berlebih, maka akan menyebabkan perusahaan *oversolvency* sehingga menimbulkan dana menganggur sehingga tidak produktif dan juga akan membuang kesempatan memperoleh laba.<sup>43</sup>

## 2. Teori Akuntansi

Hendriksen (1990) mengemukakan bahwa teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis dalam bentuk sekumpulan prinsip-prinsip yang luas yang dapat memberikan suatu kerangka acuan umum dengan mana praktek akuntansi dapat dievaluasi dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan praktek baru dan prosedur baru. Secara lengkap dapat dijelaskan bahwa teori akuntansi merupakan sekumpulan premis yang menggambarkan tujuan-tujuan akuntansi, yang didukung oleh sekumpulan konsep-konsep dasar akuntansi dan postulat-postulat akuntansi yang dapat menopang kokohnya tercapai tujuan akuntansi ideal dan menjadi kerangka acuan yang dapat memandu perkembangan praktik dan prosedur-prosedur akuntansi baru. Teori akuntansi juga menggambarkan sekumpulan prinsip koheren yang disusun secara logis dan menjadi kerangka acuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik-praktik akuntansi.<sup>44</sup> Pada tataran teori hierarki konsep dan prinsip akuntansi, dinyatakan bahwa konsep dasar akuntansi adalah landasan atau dasar dari prinsip akuntansi, mencakup konsep aspek dualitas terkait sistem entri ganda (*double entry system*), konsep realisasi pendapatan akuntansi terkait periode akuntansi dengan pendapatan yang diperoleh (*earned*), konsep biaya historis terkait nilai transaksi sesungguhnya (*actual*), konsep mempertemukan

---

<sup>43</sup> Sheridan Titman, Arthur J. Keown, and John D Martin, *Financial Management: Principles and Applications, Review of Professional Management- A Journal of New Delhi Institute of Management*, vol. 2 (USA: Prentice Hall, 2005), <https://doi.org/10.20968/rpm/2004/v2/i1/101097>.

<sup>44</sup> Afrizal, "Teori Akuntansi," ed. Haryadi (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018), 23.

beban dengan pendapatan dihasilkan beban tersebut pada periode akuntansi yang sama, konsep objektivitas berbasis bukti transaksi, dan konsep pengungkapan paripurna untuk menghapus risiko sesat baca laporan keuangan.<sup>45</sup>

Sebagai salah satu tiang pancang teori akuntansi, konsep realisasi atau konsep pengakuan mengindikasikan jumlah pendapatan yang harus diakui pada suatu transaksi penjualan. Hukum realisasi membantu akuntan menentukan bahwa suatu pendapatan atau beban telah muncul, sehingga dapat diukur, dicatat, dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Realisasi ditandai aliran kas masuk diterima atau klaim/ tagihan berupa tunai (missal berbentuk piutang dagang) yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa. Dalam akuntansi asuransi konvensional, premi asuransi diakui sebagai pendapatan walaupun premi asuransi belum dibayarkan, termasuk *return on investmen* dan pendapatan lainnya juga diakui sebagai laba. Artinya baik laba yang terealisasi maupun belum terealisasi dicatat atau dilaporkan walaupun secara kas belum diterima, sedangkan dalam praktik akuntansi asuransi syariah yang angsuran atau premi dan laba dari investasi benar-benar diakui sebagai pendapatan jika perusahaan telah menerimanya secara tunai.<sup>46</sup>

Konsep biaya meminta agar aset dicatat berdasarkan biaya perolehan atau biaya historis, sebagai basis perolehan barang/ jasa, beban dan ekuitas yang pantas. Dalam menjalankan aktivitasnya suatu perusahaan mengeluarkan beban untuk aktivitas operasionalnya. Beban merupakan manfaat ekonomi selama suatu priode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.<sup>47</sup> Sehingga klaim pada perusahaan asuransi sebagai biaya atau beban,

---

<sup>45</sup> Jan Hoesada, "Teori Akuntansi Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis," ed. Lidya Mayasari, 1st ed. (Yogyakarta: ANDI, 2021), 200.

<sup>46</sup> Abdullah Amrin, "Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah" (Grasindo, 2009), 40.

<sup>47</sup> Ali Farhan, "Teori Akuntansi Perjalanan Filosofis Akuntansi Dari Teori Menuju Praktik," ed. CV Globalcare (Sidoarjo: CV Globalcare, 2021), 174.



maka apabila terjadi klaim akan menurunkan taraf pertumbuhan asetnya. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya klaim merupakan salah satu beban dari perusahaan asuransi syariah dan menjadi sesuai yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori akuntansi yang menyatakan beban dijelaskan sebagai penurunan *economic benefit* yang bentuknya *depletion* pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya *equity* disamping disebabkan distribusi untuk keterlibatan dari berbagai pihak pada ekuitas. Jadi hubungannya berbanding terbalik diantara beban dengan pertumbuhan asetnya. Sehingga simpulannya makin tinggi beban klaim perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah.<sup>48</sup>

### 3. Asuransi

Menurut Robert I. Mehr asuransi adalah suatu alat untuk mengurangi risiko dengan menggabungkan sejumlah unit-unit yang berisiko agar kerugian individu secara kolektif dapat diprediksi. Kerugian yang dapat diprediksi tersebut kemudian dibagi dan didistribusikan secara proporsional di antara semua unit-unit dalam gabungan tersebut.<sup>49</sup>

#### a. Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi syariah adalah transaksi perjanjian antara dua pihak, pihak pertama berkewajiban membayar iuran dan pihak lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat. Ditinjau dari sisi tujuan Islam yang menjadi kebutuhan mendasar yaitu kecukupan (*al kifayah*) dan keamanan (*al umnu*). Sehingga Islam mengarahkan kepada umatnya untuk mencari rasa aman baik untuk dirinya sendiri dimasa mendatang.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Fatmawati and Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

<sup>49</sup> Robert I Mehr, "Life Insurance Theory and Practic" (Business Publicatin Inc, 1985).

<sup>50</sup> Asy'ari Suparmin, "Asuransi Syariah," 1st ed. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 23.

Husain Hamid Hisan mengatakan asuransi syariah adalah sikap *ta'awun* yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapi, antara sejumlah besar manusia. Semuanya siap mengantisipasi suatu peristiwa apabila terjadi maka semuanya saling menolong dalam menghadapi peristiwa tersebut dengan sedikit pemberian. Dengan demikian, asuransi adalah *ta'awun* yang terpuji, yaitu saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan takwa.<sup>51</sup>

Hakikat asuransi secara Islam adalah saling bertanggung jawab dan saling bekerjasama atau saling bantu membantu dan saling melindungi penderitaan satu sama lain, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاثِمُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

.... Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya....<sup>52</sup>

Dalam ayat tersebut mewajibkan orang-orang mukmin tolong menolong sesama mereka dalam berbuat kebaikan dan bertaqwa, untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Dilarang tolong-menolong untuk berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan supaya tetap bertaqwa kepada Allah agar terhindar dari siksaan-Nya yang sangat berat.<sup>53</sup>

## b. Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Prinsip utama dalam asuransi syariaah adalah *ta'awunu 'ala al birr wa al-taqwa* (tolong menolonglah kamu sekalian dalam

<sup>51</sup> Husain Hamid Hisan, "Hukmu Asy-Syarii'ah Al-Islamiyyah Fii 'Uquudi at-Ta'miin" (Kairo: Daru al-I'tisham, n.d.), 2.

<sup>52</sup> Arham, "Mushaf Ash- Sahib (Surah Al-Maidah Ayat 2)," ed. Agus Wadi (jakarta timur: Hilal Media, 2016), 106.

<sup>53</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur ' an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011).

kebaikan dan takwa) dan *al-ta'min* (rasa aman). Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung risiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah adalah akad *takafuli* (saling menanggung), bukan akad *tabaduli* (saling menukar) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan. Prinsip dasar asuransi syariah adalah:<sup>54</sup>

1) Tauhid (*Unity*)

Prinsip tauhid (*unity*) adalah dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariat Islam. Setiap Bangunan dan aktivitas kehidupan manusia harus didasarkan pada nilai-nilai tauhid. Artinya bahwa dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

2) Keadilan (*justice*)

Prinsip kedua dalam beransuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan (*justice*) antara pihak-pihak yang terikat dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.

3) Tolong-menolong (*ta'awun*)

Prinsip dasar yang lain dalam melaksanakan kegiatan berasuransi harus didasari dengan semangat tolong-menolong (*ta'awun*) antara anggota. Seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban temannya yang pada suatu ketika mendapatkan musibah atau kerugian. Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

---

<sup>54</sup> Mukhsinun and Utihatli Fursotun, "Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Labatila* 2, no. 01 (2019): 53–73, <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>.

Artinya: ....”*Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan*”...

#### 4) Kerja Sama (*Cooperation*)

Kerja sama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapatkan mandat dari *Khaliq*-nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.

#### 5) Amanah (*Trustworthy*)

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggung jawaban) perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui *auditor public*.

#### 6) Kerelaan (*Al-Ridha*)

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan keperusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana sosial. Dan dana sosial memang betul-betul digunakan untuk tujuan membantu anggota (nasabah) asuransi yang lain jika mengalami bencana kerugian.

#### 7) Larangan riba

Ada beberapa bagian dalam al-Qur'an yang melarang pengayaan diri cara yang tidak dibenarkan. Islam menghalalkan perniagaan dan melarang riba.

#### 8) Larangan *maisir* (judi)

Unsur *maisir* (judi) artinya adanya salah satu pihak yang untung namun di lain pihak justru mengalami kerugian. Hal ini tampak jelas apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum masa *reversing*

*period*, biasanya tahun ketiga maka yang bersangkutan tidak akan menerima kembali uang yang telah dibayarkan kecuali sebagaimana kecil saja. Juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman *underwriting*, di mana untung-rugi terjadi sebagai hasil dari ketetapan.

Untuk melindungi harta dan jiwa akibat bencana, semua membutuhkan keberadaan lembaga asuransi yang dijalankan sesuai prinsip syariah. Dalam hukum syariah, dijumpai berbagai macam akad yang dapat diaplikasikan ke dalam bentuk perusahaan asuransi seperti halnya lembaga keuangan lainnya. Para ahli hukum Islam kontemporer menyadari sepenuhnya, bahwa status hukum asuransi syariah belum pernah ditetapkan oleh para pemikir hukum Islam dahulu (*fuqaha*). Pemikiran asuransi syariah seperti yang berlaku sekarang ini, merupakan hasil pergumulan antara pemahaman hukum syariat dengan realitas yang terjadi. Namun apabila dicermati melalui kajian secara mendalam, maka ditemukan bahwa pada asuransi terdapat masalah sehingga para ahli hukum Islam (kontemporer) mengadopsi manajemen asuransi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>55</sup>

### **c. Tujuan Asuransi Syariah**

Tujuan utama asuransi ialah untuk melindungi segala risiko yang terbuka kepada kerugian dalam kehidupan seorang manusia. Pihak yang diasuransikan mencoba untuk memindahkan risiko kerugian itu kepada orang lain yang sanggup untuk menanggungnya dengan harapan mendapat keuntungan daripada tanggungan itu. Berdasarkan pengalaman atau pengiraan yang bersistem, semua agensi asuransi yang terlibat dalam perniagaan asuransi dan yang menanggung risiko orang lain mendapat keuntungan yang berpatutan selepas berlakunya sesuatu kejadian itu. Memandangkan perlindungan adalah suatu keperluan yang tidak boleh diambil ringan oleh setiap anggota masyarakat bagi menghadapi kemungkinan

---

<sup>55</sup> Ibid., 73.

berlakunya berbagai musibah atau tragedi maka antara salah satu jenis perlindungan yang dapat disertai selama ini oleh orang ialah perlindungan asuransi. Salah satu contoh keperluan seumpama ini adalah peruntukan undang-undang yang mewajibkan sebuah kendaraan harus mempunyai perlindungan asuransi yang sah sebelum boleh digunakan di jalan raya. Begitu juga, institusi keuangan seperti bank, lazimnya akan mensyaratkan pelanggan mereka mengambil perlindungan asuransi yang cocok bagi melindungi harta apapun yang dibeli oleh pelanggan-pelanggan yang berkenaan melalui kemudahan pembiayaan atau pinjaman yang disediakan oleh bank. Perlindungan asuransi ini biasanya disediakan oleh perusahaan-perusahaan asuransi.<sup>56</sup>

#### **d. Manfaat Asuransi**

Pada dasarnya asuransi memberikan manfaat bagi pihak tertanggung, antara lain:<sup>57</sup>

- 1) Rasa aman dan perlindungan  
Polis asuransi yang dimiliki oleh tertanggung akan memberikan rasa aman dari risiko atau kerugian yang mungkin timbul. Kalau risiko atau kerugian tersebut benar-benar terjadi, pihak tertanggung (*insured*) berhak atas nilai kerugian sebesar nilai polis atau ditentukan berdasarkan perjanjian antara tertanggung dan penanggung.
- 2) Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil  
Prinsip keadilan diperhitungkan dengan matang untuk menentukan nilai pertanggungan dan premi yang harus ditanggung oleh pemegang polis secara periodik dengan memperhatikan secara cermat faktor-faktor yang berpengaruh besar dalam asuransi tersebut. Untuk mendapatkan nilai pertanggungan, pihak penanggung sudah membuat kalkulasi yang tidak merugikan kedua belah pihak. Semakin besar nilai pertanggungan, semakin besar pula premi periodik yang harus dibayar oleh tertanggung.

---

<sup>56</sup> Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, ed. Saiful Ibad (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014): 51-52.

<sup>57</sup> *Ibid.*, 50.

- 3) Polis asuransi dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit.
- 4) Berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan Premi yang dibayarkan setiap periode memiliki substansi yang sama dengan tabungan. Pihak penanggung juga memperhitungkan bunga atas premi yang dibayarkan dan juga bonus (sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak).
- 5) Alat penyebaran risiko  
Risiko yang seharusnya ditanggung oleh tertanggung ikut dibebankan juga pada penanggung dengan imbalan sejumlah premi tertentu yang didasarkan atas nilai pertanggungan.
- 6) Membantu meningkatkan kegiatan usaha  
Investasi yang dilakukan oleh para investor dibebani dengan risiko kerugian yang bisa diakibatkan oleh berbagai macam sebab (pencurian, kebakaran, kecelakaan, dan lain-lain).

#### e. Dasar Hukum Asuransi Syariah

##### 1) Al – Qur’an

Pada hakikatnya asuransi syariah adalah saling bertanggung jawab, saling bekerjasama, dan saling melindungi satu sama lain, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-maidah (5) ayat 2, yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : ... “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya”<sup>58</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam hidup membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh karena itu sesama manusia harus hidup saling tolong-menolong

---

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Al-Qur’an, 2013):. 209.

dalam berbuat kebajikan. Pada kenyataannya ciri khas asuransi adalah pembayaran dari semua peserta untuk membantu tiap peserta lainnya bila dibutuhkan. Prinsip saling menguntungkan ini tidak terbatas dalam kadar paling ringan bagi perusahaan bersama tapi berlaku juga untuk semua organisasi asuransi mana pun walau bagaimanapun struktur hukumnya.<sup>59</sup>

## 2) Fatwa DSN-MUI

Menurut fatwa DSN-MUI No.21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru" yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>60</sup>

## 4. Dana Tabarru'

*Tabarru'* berasal dari kata *tabarra* "a-yatabarru"an, artinya sumbangan, hibah, kebajikan, atau dema. Orang yang memberikan sedikit dananya disebut dengan *mutabarri* "dermawan". *Tabarru'* merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta dari pemberi kepada yang diberi. Dalam konteks akad pada asuransi syariah, arti *tabarru'* adalah memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu diantara sesama peserta takaful apabila ada diantaranya terkena musibah.<sup>61</sup> Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebaikan dan tolong-menolong dengan mengharap pahala dari Allah SWT. *Tabarru'* bermaksud memberikan dana kebajikan secara ikhlas untuk tujuan saling membantu satu sama lain sesama

---

<sup>59</sup> Muhamad Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, n.d.): 302.

<sup>60</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Asuransi Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2007): 4.

<sup>61</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani, 2009): 320.



peserta takaful, ketika di antara mereka ada yang tertimpa musibah. Berdasarkan ketentuan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia no: 53/DSN-MUI/III/2006, tentang *Tabarru'* pada Asuransi Syari'ah, akad *Tabarru'* merupakan akad yang harus melekat pada semua produk asuransi. Akad *Tabarru'* pada asuransi adalah akad yang dilakukan dalam bentuk hibah dengan tujuan kebajikan dan tolong bukan untuk tujuan komersial.<sup>62</sup>

## 5. Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa adalah sebuah perjanjian antara penanggung dan tertanggung, yang pada hakikatnya penanggung mengambil alih resiko dengan memberikan nilai manfaat atau santunan sedangkan kewajiban tertanggung adalah membayar premi, dengan objek badan atau tubuh manusia.<sup>63</sup> Bentuk utama dari asuransi jiwa syariah yakni memberikan pelayanan, perlindungan, dan bantuan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga, untuk menyejahterakan masyarakat dengan berdasarkan landasan syariah.<sup>64</sup> Pada dasarnya asuransi syariah diberi amanah oleh para peserta untuk mengelola kontribusi peserta dan mengembangkan dengan jalan yang halal. Pengelolaan dana dalam asuransi jiwa syariah dilakukan dengan akad *mudharabah* agar terhindar dari unsur *gharar* dan *maysir*, dimana kumpulan dana peserta akan diinvestasikan sesuai dengan syariat Islam dan tiap keuntungan hasil investasi akan dibagi sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah

---

<sup>62</sup> Aryani Witasari and Junaidi Abdullah, "Tabarru" Sebagai Akad Yang Melekat Pada Asuransi Syariah," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 2, no. 1 (2014): 115–29.

<sup>63</sup> Mokhammad Khoiril Huda, "HUKUM ASURANSI JIWA: MASALAH-MASALAH AKTUAL DI ERA DISRUPSI 4.0.," ed. Dita Birahayu (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 8.

<sup>64</sup> Nurul Ichasan Hasan, "PENGANTAR ASURANSI SYARIAH" (Jakarta: Refrensi, Gaung Persada Grup, 2014), 135.

disepakati di awal perjanjian kerjasama.<sup>65</sup> Adapun perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional sebagai berikut.<sup>66</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Konvensional**

Perbedaan	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
Konsep	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerja sama dengan cara memberikan dana <i>tabarru'</i> .	Perjanjian 2 pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pergantian kepada tertanggung.
Asal-usul	Asal-usul Asuransi Syariah dari Aqilah, kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang, kemudian disahkan oleh Rasulullah menjadi hukum Islam yang tertuang dalam konstitusi Piagam Madinah.	Asal usul konvensional pada Tahun 1668 M di <i>Coffe House London</i> berdirilah Lloyd sebagai cikal bakal nya.
Sumber Hukum	Sumber hukum Asuransi Syariah adalah wahyu Ilahi. Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', Fatwa Sahabat, Qiyas, Istihsan, Mashalih mursalah.	Asuransi konvensional bersumber dari pikiran manusia dan kebudayaan. Berdasarkan hukum positif, hukum alami, dan contoh sebelumnya.

<sup>65</sup> Muhammad Syakir Sula, "ASURANSI SYARIAH (Life and General) Konsep Dan Sistem Operasional" (Jakarta: Gema Insani, 2004), 177.

<sup>66</sup> Asy'ari Suparmin, "ASURANSI SYARIAH Konsep Hukum Dan Operasionalnya," ed. Fungky Fabryi (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 58–62.

Ada atau tidaknya Dewan Pengawas Syariah	Dalam Asuransi Syariah adanya DPS yang mengawasi pelaksanaan operasional perusahaan agar terbebas dari praktek-praktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.	Asuransi konvensional tidak ada DPS yang mengawasi praktek operasionalnya, sehingga banyak yang bertentangan dengan <i>syara'</i> .
Akad	Akad Syariah yaitu ada <i>Aqad tabarru'</i> dan <i>Aqad tijarah</i> , bersih dari adanya praktek <i>maysir</i> , <i>gharar</i> , dan <i>riba</i> .	Perjajian jual beli, adanya unsur <i>maysir</i> , <i>gharar</i> , dan <i>riba</i> yang diharamkan dalam muamalah.
Jaminan	Jaminan syariah yaitu <i>Sharing Of Risk</i> , di mana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya ( <i>ta'awun</i> ).	Menggunakan <i>Transfer Of Risk</i> , di mana terjadi transfer resiko dari tertanggung kepada tertanggung.
Pengelolaan Dana	Dana yang terkumpul menjadi amanah pengelola dana. Dana tersebut diinvestasikan sesuai dengan instrumen syariah dan ada pemisah dana.	Dana yang terkumpul menjadi milik perusahaan, dana tersebut dikelola sesuai dengan kebijakan manajemen dan tidak ada pemisah dana.
Unsur Premi	Merupakan iuran atau kontribusi terdiri dari unsur <i>tabarru'</i> dan tabungan yang tidak mengandung unsur <i>riba</i> . <i>Tabarru'</i> juga dihitung dari <i>table mortalita</i> , tapi tanpa	Unsur premi terdiri dari <i>table mortalita</i> , <i>interest</i> , dan <i>cost of insurance</i> .

	perhitungan bunga teknik.	
Investasi	Dilakukan sesuai dengan perundang-undangan, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.	Dalam konvensional bebas melakukan investasi sesuai dengan perundang-undangan, tanpa memandang unsur haram.
Klaim	Sumber pembiayaan klaim dalam Asuransi Syariah diperoleh dari rekening <i>tabarru'</i> .	Sumber pembiayaan klaim diperoleh dari rekening perusahaan.
Marketing	Marketing syariah yaitu dengan dasar syariah tidak ada risywah,	Konvensional tanpa dasar syariah dan mengenal risywah.
Akuntansi	Menganut akuntansi <i>cash basis</i> , mengakui apa yang benar-benar telah ada, sedangkan <i>accrual basis</i> dianggap bertentangan dengan syariah karena mengakui adanya pendapatan, harta, beban, atau utang yang akan terjadi, di masa depan.	Menganut konsep <i>accrual basis</i> yaitu proses akuntansi yang mengakui terjadinya peristiwa atau kejadian non kas. Dan mengakui pendapatan, peningkatan aset, <i>expenses</i> , liabilitas dan jumlah tertentu yang baru diterima di masa yang akan datang.
Profit	Profit syariah dari surplus U/W, komisi reas, dan hasil investasi dilakukan <i>profit sharing</i> dengan peserta.	Profit dari surplus U/W, komisi reas, dan hasil investasi sepenuhnya milik perusahaan.
Visi dan Misi	Misi yang diaman dalam Asuransi Syariah adalah misi aqidah, misi ibadah, misi ekonomi, dan	Secara garis besar visi dan misi utamanya adalah misi ekonomi dan sosial.

	misi perberdayaan ummat (sosial).	
--	--------------------------------------	--

## 6. Profitabilitas

### a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, sebagai penilaian dalam sebuah perusahaan serta pencapaian atas apa yang telah dihasilkan. Serta bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menggambarkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Terdapat dua rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih yaitu sebagai berikut *return on assets* dan *return on equity*. Rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu *return on assets*. *Return on assets (ROA)* yaitu rasio yang menggambarkan hasil return atas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan net profit atau rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang didapatkan dari setiap dana yang ada dalam total aset.<sup>67</sup> Adapun indikator rasio profitabilitas sebagai berikut:

1) Rasio Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity (ROE)*

*ROE* adalah rasio profitabilitas untuk menilai suatu korporasi dalam memperoleh profit yang didapat dari investasi para *shareholders*. *ROE* yang tinggi berimbas menaikkan *stock price*. Apabila *stock price* naik maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.<sup>68</sup>

2) Rasio Pengembalian Aset atau *Return On Assets (ROA)*

*ROA* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur tingkat pengembalian aset untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh terkait pengelolaan sumber

---

<sup>67</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*, Comprehens (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015).: 55.

<sup>68</sup> Ibid., 56.

daya yang dimiliki sehingga dapat terlihat efisiensi dalam mengelola aset.<sup>69</sup> *ROA* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan bagus, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. *ROA* merupakan rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan dari *return* yang dihasilkan atas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (*capital employed*). Secara sederhana, *ROA* dihitung dengan membagi laba bersih dengan aset. Dari rumus tersebut untuk meningkatkan *ROA*, paling tidak ada dua faktor yang harus dikendalikan perusahaan, yaitu laba dan aset. Laba merupakan selisih antara penjualan dengan biaya total. Sementara aset, dalam perhitungan *ROA* adalah aset yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. Para pemimpin organisasi perusahaan berusaha meningkatkan *ROA*, meskipun tidak ada standar yang pasti berapa *ROA* yang harus dicapai. Standar *ROA* untuk setiap perusahaan berbeda, tergantung dari sektor industri, ukuran perusahaan, dan ekspektasi investor.<sup>70</sup>

### 3) Rasio Pengembalian Investasi atau *Return On Investment (ROI)*

*ROI* merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui secara keseluruhan dalam menghasilkan seberapa besar *ROI* yang sudah ditanamkan pada korporasi untuk menghasilkan pendapatan investasi. *ROI* yang positif menunjukkan total biaya investasi dapat dikembalikan (*return*) dan sebaliknya *ROI* yang negative menunjukkan pendapatan investasi yang diperoleh tidak mampu untuk menutup biaya investasi yang dikeluarkan.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Dinda Fali Rifan and Yuha Nadhirah Qintharah, "Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018," *JRAK* 12, no. 2 (2021): 55–66.

<sup>70</sup> Zaroni, "Circle Of Logistics: Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik," ed. Rizkana Aprieska, Eko Yulianto Npitupulu, and Hr. Maryono, 1st ed. (Jakarta: Prasetya Mulya Publishing, 2019), 13.

<sup>71</sup> Rida Ristiyana, "Aalisis Lapran Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan" (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022), 34.

4) Rasio Pengembalian Penjualan atau *Return On Sales Ration (ROS)*

*ROS* merupakan rasio profitabilitas untuk mendeskripsikan tingkat profit sesudah pelunasan suatu biaya dari *production variable*. Perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila *ROS*-nya tinggi. *ROS* yang tinggi mengindikasikan tingkat keuntungan yang didapat dari margin operasional, semakin tinggi *ROS* semakin banyak perusahaan yang diuntungkan, begitupun sebaliknya.<sup>72</sup>

5) Rasio Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin (GPM)*

*GMP* merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui tingkat efisiensi korporasi dalam memproduksi dan menghasilkan laba kotor. Rasio ini dapat mengukur tingkat efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi dengan memberikan *relative value* antara *gross profit value* terhadap nilai perusahaan.<sup>73</sup>

6) Rasio Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin (NPM)*

*NPM* merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase *net profit* yang diperoleh setelah dikurangi *tax on income earned from sales*. Semakin tinggi nilai *NPM*, semakin memberikan performa baik operasi perusahaannya, sehingga nilai perusahaan semakin naik dan lebih menguntungkan karena laba bersih semakin besar.<sup>74</sup>

7) Rasio Margin Laba Operasional atau *Operating Profit Margin (OPM)*

*OPM* merupakan rasio profitabilitas untuk merefleksikan laba murni yang telah diterima atau setiap nilai rupiah dari hasil penjualan. Rasio ini dikenal dengan persentase pendapatan operasional dan rasio margin operasi. Semakin tinggi nilai *OPM*, semakin memberikan performa baik pula operasi dari

---

<sup>72</sup> Ibid., 34.

<sup>73</sup> Ibid., 35.

<sup>74</sup> Ibid., 35.

suatu korporasi, sehingga mampu dalam menaikkan nilai perusahaan.<sup>75</sup>

8) *Earning Per Share (EPS)*

*EPS* merupakan rasio profitabilitas yang mengindikasikan seberapa besar kemampuan per lembar saham dalam memperoleh laba (menggambarkan jumlah rupiah dari tiap lembar saham biasa). Rasio ini juga menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan dengan satuan per lembar saham. Semakin tinggi nilai *EPS*, perusahaan dinilai mampu dalam menghasilkan laba terhadap investaso dan *EPS* yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>76</sup>

9) Pengembalian Modal yang Digunakan atau *Return On Capital Employed (ROCE)*

*ROCE* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar *profit* suatu korporasi terhadap keseluruhan modal yang dimiliki yang dinyatakan dalam bentuk persentase. *ROCE* merefleksikan efisiensi serta profitabilitas pada modal dan sering disebut *company investment*. *ROCE* bagi investor berguna untuk mengetahui seberapa besar *profit* pada setiap rupiah yang ditanamkan. Semakin banyak *ROCE*, maka semakin besar tingkat efisiensi pemanfaatan modal/dana korporasi. Hal ini yang akan menaikkan nilai perusahaan.<sup>77</sup>

## 7. *Risk Based Capital*

Merupakan sebuah pengukuran tingkat solvabilitas minimum yang diperlukan dalam hukum, untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan memastikan pemenuhan kewajiban asuransi dan reasuransi dengan mengetahui besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya.<sup>78</sup> Faktor peningkatan kepercayaan nasabah kepada

---

<sup>75</sup> Ibid., 36.

<sup>76</sup> Ibid., 37.

<sup>77</sup> Ibid., 38.

<sup>78</sup> Tarsono, Ardhetta, and Amriyani, "The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies."



perusahaan asuransi tercermin melalui faktor kesehatan keuangan perusahaan asuransi tersebut. Kepercayaan terhadap perusahaan asuransi untuk dapat memenuhi seluruh kewajibannya dapat dilihat melalui bukti kondisi keuangan perusahaan cukup sehat untuk menjalankan usahanya dimana aset yang dimiliki dan modal melebihi total kewajiban yang dimilikinya. Meningkatnya kepercayaan nasabah yang tercermin dari angka *risk based capital* mengindikasikan adanya peningkatan terhadap pendapatan premi asuransi perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan pendapatan perusahaan bertambah.<sup>79</sup>

*Risk based capital* (RBC) yaitu suatu ukuran yang menginformasikan tingkat kesehatan suatu perusahaan asuransi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan asuransi sebesar 120%.<sup>80</sup> Dimana tingkat solvabilitas merupakan jumlah kekayaan yang diperkenankan dikurangi dengan kewajiban. Sedangkan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) atau disebut dengan Modal minimum berbasis resiko merupakan sejumlah dana yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) diperoleh dari laporan keuangan Dana *Tabarru'* dan Dana Tauhid Minimum Berbasis Resiko (DTMBR) yaitu merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk mengantisipasi resiko kerugian yang mungkin timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana Tauhid.<sup>81</sup>

## 8. Beban *Claim*

Beban *Claim* adalah beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh nasabah termasuk tuntutan yang

---

<sup>79</sup> Titis Rahmawati, "Analisis Pengaruh Premi, Dana *Tabarru'*", Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016," 2016, 8.

<sup>80</sup> Menteri Keuangan RI., "Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 63/LK/2004 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian," 2004.

<sup>81</sup> Supriyono, "Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Dan PT. Asuransi Takaful Keluarga)."

dipersetujui, tuntutan dalam proses penyelesaian, dan tuntutan yang telah berlaku tetapi belum dilaporkan. Beban *claim* terjadi apabila terjadi kecelakaan, sakit yang harus dirawat di rumah sakit dan kematian atas bertanggung serta pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak, atau dikenal dengan penebusan<sup>82</sup>. Dalam hal ini perusahaan mengakui klaim sebagai pengurangan pendapatan premi, pada saat bukti-bukti yang sah telah diperoleh atas tuntutan klaim yang terjadi. Pengakuan beban *claim* dapat mempengaruhi besarnya laba perusahaan<sup>83</sup>.

## 9. Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi syariah menerima dan mengumpulkan premi untuk kegiatan bisnis serta mendapatkan keuntungan dari hasil bisnis tersebut yang di mana keuntungannya dibagi berdasarkan nisbah bagi hasil. Oleh karena itu, besar kecilnya perolehan premi akan memengaruhi pertumbuhan laba.<sup>84</sup>

## 10. Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan adalah sebuah lembaga pengawas jasa keuangan seperti industri perbankan, pasar modal, reksadana, perusahaan pembiayaan, dana pension dan asuransi yang sudah harus terbentuk pada tahun 2010. Keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini sebagai suatu lembaga pengawas sektor keuangan di Indonesia perlu untuk diperhatikan, karena harus dipersiapkan dengan baik segala hal untuk mendukung keberadaan

---

<sup>82</sup> Saputro, "Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016."

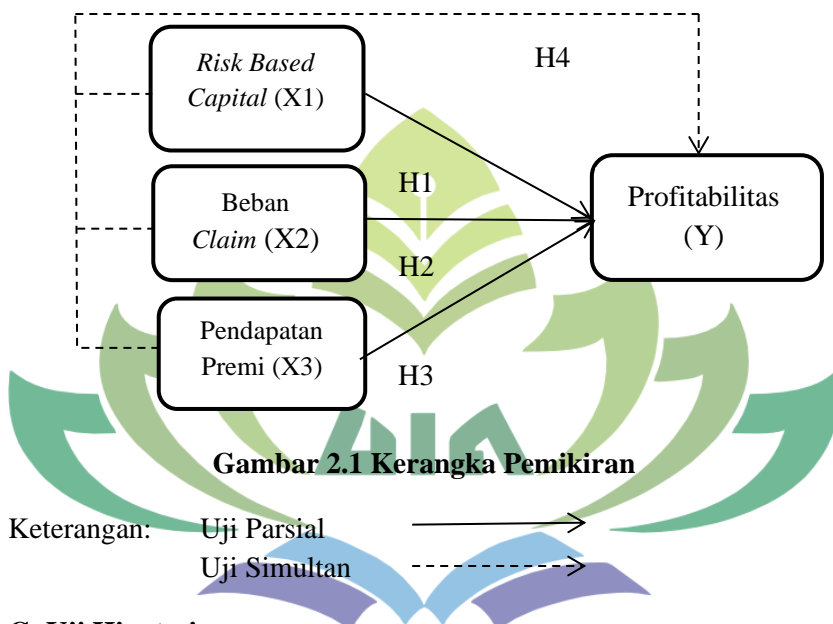
<sup>83</sup> Hidayat, Susanti, and Zulaihari, "Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 ( The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019 )."

<sup>84</sup> Muchtar et al Bustari, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016).

OJK tersebut. Otoritas Jasa Keuangan termasuk lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyelidikan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang OJK.<sup>85</sup>

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu:



## C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hipotesis ini, diturunkan, atau bersumber dari teori dan tinjauan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pernyataan hubungan

<sup>85</sup> Firman Setiawan, “Lembaga Keuangan Syariah Non Bank” (Duta Media Publishing, 2017), 2.

antara variabel, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis, merupakan hanya dugaan sementara sebab teori yang tepat akan menghasilkan hipotesis yang tepat untuk digunakan sebagai jawaban sementara atas masalah yang diteliti.<sup>86</sup> Dalam penelitian yang dibahas menggunakan teori *trade-off* dan teori akuntansi, tentang Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2021 dapat disimpulkan hasil sementara oleh peneliti terdahulu memuat:

### 1. Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Penentuan kebijakan untuk kinerja perusahaan yang baik ini dihadapkan pada masalah adanya teori pertukaran (*trade off*) antara faktor solvabilitas dan profitabilitas. Jika perusahaan asuransi memutuskan untuk memenuhi tingkat solvabilitas tercapai dalam jumlah besar, kemungkinan tingkat solvabilitas akan terjaga, namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak menurunnya profitabilitas. Saat ini mengalokasikan jumlah modal berbasis risiko (*Risk Based Capital*) yang sesuai merupakan masalah optimasi *trade-off* multi-tujuan dengan dua gol bersaing: maksimalisasi kekayaan pemegang saham dan menjamin kesehatan dan umur panjang perusahaan. Maka dari itu, alokasi modal berbasis risiko (*Risk Based Capital*) merupakan suatu keharusan tetapi dapat mengurangi keuntungan (profitabilitas) bagi pemegangnya.

*RBC* merupakan batas tingkat solvabilitas minimum yaitu ukuran kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya seperti hutang jangka panjang. Untuk memberikan kepercayaan pada masyarakat perusahaan harus mencapai batas solvabilitas yang baik dengan begitu masyarakat akan mempercayakan asetnya pada jasa pengcoveran asuransi jaminan terhadap harta benda, hal ini berpengaruh dengan penyerapan

---

<sup>86</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, "DASAR METODOLOGI PENELITIAN," ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 61.

pendapatan premi yang beradampak pada peningkatan laba perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori *trade –off* (teori pertukaran) oleh Lulu Mardhiyah Sayekti dan Suryo Budi Santoso (2020) yang menjelaskan bahwa apabila perusahaan asuransi berani mengambil langkah untuk mencapai solvabilitas asuransi dalam jumlah yang besar sehingga tercapai sesuai target, maka kemungkinan solvabilitas mudah terpenuhi, tetapi secara otomatis jaminan perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya semakin tinggi, oleh sebab itu akan menghambat kenaikan profitabilitas.<sup>87</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda (2020) menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yaitu *risk based capital* berpengaruh terhadap laba.<sup>88</sup> Selain itu Penelitian yang dilakukan Diazmi Sabilla Nurrosis & Sri Rahayu menyatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya semakin nilai *risk based capital* meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, nilai profitabilitas akan menurun jika nilai *risk based capital* mengalami penurunan. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro (2018) menunjukkan bahwa *risk based capital* berpengaruh terhadap laba.<sup>89</sup> Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Minah Handriani, Abubakar Arif (2022) dengan hasil penelitian *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>1</sub>: Risk Based Capital berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.**

---

<sup>87</sup> Lulu Mardhiyah Sayekti and Suryo Budi Santoso, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018),” *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 1, no. 1 (2020): 37–47, <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>.

<sup>88</sup> Nasution and Nanda, “PENGARUH PENDAPATAN PREMI , HASIL UNDERWRITING , HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH.”

<sup>89</sup> Saputro, “Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016.”

## 2. Pengaruh Beban *Claim* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Teori akuntansi menyatakan bahwa adanya klaim merupakan salah satu beban dari perusahaan asuransi syariah dan menjadi sesuai yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini teori akuntansi menyatakan beban dijelaskan sebagai penurunan *economic benefit* yang bentuknya *depletion* pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya *equity* disamping disebabkan distribusi untuk keterlibatan dari berbagai pihak pada ekuitas. Jadi hubungannya berbanding terbalik diantara beban dengan pertumbuhan asetnya. Sehingga simpulannya makin tinggi beban klaim perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah.<sup>90</sup>

Beban klaim yang terdapat pada perusahaan asuransi umumnya merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh nasabah termasuk tuntutan yang dipersetujui, tuntutan dalam proses penyelesaian, dan tuntutan yang telah berlaku tetapi belum dilaporkan. Beban tuntutan terjadi apabila terjadi kecelakaan, sakit yang harus dirawat di rumah sakit dan kematian atas tanggungan tertanggung serta pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak, atau dikenal dengan penebusan. Dalam hal ini perusahaan mengakui klaim sebagai pengurangan pendapatan premi, pada saat bukti- bukti yang sah telah diperoleh atas tuntutan klaim yang terjadi. Pengakuan beban klaim dapat mempengaruhi besarnya laba perusahaan. Karena klaim tidak dapat ditentukan kapasitasnya, maka klaim dicatat sebagai beban dalam tahun buku di mana klaim tersebut dibayar atau terjadi tanpa memperhatikan waktu pencatatan premi yang bersangkutan. Penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi yang diteliti oleh Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devi (2021) dan menyatakan semakin tinggi beban klaim perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro (2018) menyatakan bahwa beban *claim* berpengaruh terhadap

---

<sup>90</sup> Fatmawati and Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

laba.<sup>91</sup> Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puteri Maharani dan Ossi Ferli (2020).<sup>92</sup> Selain itu penelitian ini sejalan dengan Diazmi Sabilla Nurrosis & Sri Rahayu (2020) menunjukkan bahwa klaim berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>93</sup> Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dan Sinta Noprika (2020) dengan hasil penelitian beban *claim* tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>2</sub>: Beban Claim berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.**

### **3. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Teori akuntansi menerangkan bahwa, konsep pendapatan merupakan peningkatan nilai aset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari suatu *entity*, Oleh karena itu faktor utama bagi laba perusahaan merupakan pendapatan premi atau *Premium income*. Untuk meningkatkan laba tentu harus diiringi dengan pendapatan premi yang memadai. sebaliknya jika laba rendah hal tersebut mengindikasikan lemahnya pendapatan premi.<sup>94</sup>

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari

---

<sup>91</sup> Saputro, "Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016."

<sup>92</sup> Maharani and Ferli, "Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Risk Based Capital."

<sup>93</sup> Nurrosis and Rahayu, "PENGARUH RISK BASED CAPITAL, PREMIUM GROWTH DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013- 2018)."

<sup>94</sup> Nasution and Nanda, "PENGARUH PENDAPATAN PREMI , HASIL UNDERWRITING , HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH."

tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).<sup>95</sup> Ketika premi meningkat maka pendapatan asuransi syariah juga akan mengalami peningkatan, dimana pendapatan premi tidak lain merupakan pendapatan kontribusi yang berasal dari peserta asuransi. Premi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi syariah merupakan faktor penting untuk menjaga eksistensi perusahaan. Dalam posisi premi sebagai pendapatan asuransi syariah semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi syariah, maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset perusahaan. Jika nilai *premium growth* mengalami peningkatan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *premium growth* mengalami penurunan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. *Premium growth* merupakan sebuah ukuran untuk mengukur pertumbuhan suatu premi yang dapat mengalami peningkatan atau penurunan suatu premi dari *previous premium* ke *current premium*.<sup>96</sup> Penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi yang dikemukakan oleh Ely Siswanto dan Raudhotul Miul Hasanah (2019) yang menjelaskan bahwa semakin besar pendapatan maka laba juga semakin tinggi, sehingga nilai *ROA* meningkat.<sup>97</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan Minah Handriani, Abubakar Arif (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>98</sup> Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devi (2021) menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset

---

<sup>95</sup> Ainul et al., "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, no. 2 (2017).

<sup>96</sup> Nurrosis and Rahayu, "PENGARUH RISK BASED CAPITAL, PREMIUM GROWTH DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013- 2018)."

<sup>97</sup> Ely Siswanto and Raudhotul Miul Hasanah, "Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia" 15 (2019): 43-57.

<sup>98</sup> Handriani and Arif, "Pengaruh Pendapatan Premi , Beban Klaim , Risk Based Capital , Investasi Dan Dividen Terhadap Profitabilitas."



perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.<sup>99</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muammar Khaddafi, dan Agung (2021). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dan Sinta Noprika (2020) dengan hasil penelitian premi tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>3</sub>: Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.**

#### **4. Pengaruh *Risk Based Capital*, Beban *Claim*, dan Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

Dalam teori pertukaran (*trade off*) antara faktor solvabilitas dan profitabilitas, jika perusahaan asuransi memutuskan untuk memenuhi tingkat solvabilitas tercapai dalam jumlah besar, kemungkinan tingkat solvabilitas akan terjaga, namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak menurunnya profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai *risk based capital* dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan dapat mengelola kewajiban. Sehingga memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan kepercayaan customer pengguna jasa asuransi dan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kecukupan modal yang diperoleh oleh perusahaan asuransi maka semakin tinggi pula *surplus underwriting* yang didapat oleh perusahaan asuransi syariah, sehingga risiko yang dihadapi akan berkurang.<sup>100</sup>

Teori akutansi menyatakan bahwa adanya klaim merupakan salah satu beban dari perusahaan asuransi syariah dan menjadi sesuai yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini teori

---

<sup>99</sup> Fatmawati and Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Inventasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

<sup>100</sup> Nita Yolanda Oktavia Fusen, Heraeni Tanuatmodjo, and Aneu Cakhyaneu, "The Influence Of Risk Based Capital, Investment Returns, and Operational Costs, On the Surplus Underwriting Of Islamic Insurance Companies at the 2014-2018 Period," *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 287–306, <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2209>.

akuntansi menyatakan beban dijelaskan sebagai penurunan *economic benefit* yang bentuknya *depletion* pemakaian dari aset yang menyebabkan menurunnya *equity*. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi beban klaim perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah. Teori akuntansi menerangkan bahwa konsep pendapatan merupakan peningkatan nilai aset dari suatu *entity* atau penyelesaian kewajiban dari suatu *entity*. Oleh karena itu faktor utama bagi laba perusahaan merupakan pendapatan premi atau *Premium income*. Untuk meningkatkan laba tentu harus diiringi dengan pendapatan premi yang memadai. sebaliknya jika laba rendah hal tersebut mengindikasikan lemahnya pendapatan premi.

Konsep laba dalam struktur teori akuntansi dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan sintaksis dimana melalui aturan-aturan yang mendefinisikannya. Teori ini berhubungan dengan struktur proses pengumpulan data dan pelaporan keuangan. Teori ini mencoba menerapkan praktek akuntansi yang sedang berjalan dan meramalkan bagaimana para akuntan harus bereaksi terhadap situasi tertentu atau bagaimana mereka akan melaporkan kejadian-kejadian tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, selain itu juga merupakan elemen penting dalam menentukan nilai perusahaan.<sup>101</sup> Sementara profitabilitas itu sendiri mencerminkan seberapa besar korporasi memperoleh profit dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang tersedia berupa assets, ekuitas dan penjualan.<sup>102</sup>

Dalam perusahaan asuransi syariah dapat mengambil langkah dalam membatasi penyerapan risiko dari nasabah, dengan konsekuensi pertumbuhan pendapatan pengelolaan atas premi akan berkurang. Jika perusahaan asuransi memutuskan untuk memenuhi tingkat solvabilitas tercapai dalam jumlah besar, kemungkinan tingkat solvabilitas akan terjaga, namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun sehingga berdampak

---

<sup>101</sup> Hijriyani and Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional."

<sup>102</sup> Ristiyana, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*.

pada penurunan profitabilitas. Maka alokasi *risk based capital* merupakan suatu keharusan tetapi dapat mengurangi keuntungan bagi pemegangnya.<sup>103</sup> Dalam perusahaan asuransi syariah beban *claim* yang berkaitan dengan dana *tabarru*, Tidak ada ketentuan jumlah dana *tabarru* yang dikeluarkan untuk peserta asuransi, dan tidak ada konsep yang mengatakan pengeluaran dana *tabarru* untuk peserta asuransi syariah ditentukan berdasarkan jumlah premi yang dibayarkan, kecuali untuk dana tabungan maka yang diperoleh sesuai dengan tabungannya dan bagi hasil yang diterima oleh peserta asuransi syariah. Bila demikian maka akan terlihat unsur *ta'awun* pada asuransi syariah yang dalam pertolongannya tidak membedakan peserta satu dengan yang lain, dan sebaik mungkin untuk pertolongan dana *tabarru* bisa dilihat berdasarkan kebutuhan dari peserta yang menerima musibah.<sup>104</sup> Hal yang harus diperhatikan dalam dunia asuransi yaitu mengenai tarif premi karena harus bisa dipakai untuk mengcover klaim termasuk biaya asuransi lain dan profit yang perusahaan asuransi harapkan. Premi yang terhimpun dari kontribusi peserta asuransi bisa dipakai perusahaan dalam menjalankan investasi di mana dalam pelaksanaannya sesuai dengan aturan syara. Di sini, peranan perusahaan asuransi syariah yaitu sebagai *mudharibi* yang kewajibannya membayar klaim pada peserta bila salah satu dari pesertanya terkena cobaan.<sup>105</sup>

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda (2020) menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yaitu *risk based capital* berpengaruh terhadap laba.<sup>106</sup> Selain itu penelitian ini sejalan dengan Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devi (2021) dengan hasil

---

<sup>103</sup> Horne and Wachowicz, *Fundamental of Financial Management*.

<sup>104</sup> Wiwik Saidatur Rolianah, "Analisis Tabarru Dan Klaim Peserta Pada Asuransi Syariah Di Indonesia," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJISE)* 2, no. 2 (2020): 103–13.

<sup>105</sup> Muhammad Ikhsan, Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, "Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014," *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2015): 364.

<sup>106</sup> Nasution and Nanda, "PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL UNDERWRITING, HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH."

penelitian menjelaskan hasil beban *claim* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.<sup>107</sup> Hal ini juga sejalan dengan Diazmi Sabilla Nurrosis & Sri Rahayu (2020) dengan hasil penelitian berpengaruh terhadap profitabilitas, yang menyatakan Variabel *premium growth* berpengaruh terhadap profitabilitas. ). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Minah Handriani, Abubakar Arif (2022) dengan hasil penelitian *risk based capital* dan beban *claim* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Nurhayati, dan Sinta Noprika (2020) dengan hasil penelitian premi tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>4</sub>: Risk Based Capital, Beban Claim, dan Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.**



---

<sup>107</sup> Fatmawati and Devy, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.”

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Abdul Manan, Muhamad. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, n.d.
- Afrizal. "Teori Akuntansi." edited by Haryadi, 23. Jambi: Salim Media Indonesia, 2018.
- Arham. "Mushaf Ash- Sahib (Surah Al- Baqarah Ayat 185)." edited by Agus Wadi, 28. Jakarta timur: Hilal Media, 2016.
- Arham. "Mushaf Ash- Sahib (Surah Al-Maidah Ayat 2)." edited by Agus Wadi, 106. Jakarta timur: Hilal Media, 2016.
- Ali, Zainuddin. "Hukum Asuransi Syariah." edited by Baihaqi Nu'man, 6. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Amrin, Abdullah. "Bisnis, Ekonomi, Asuransi, Dan Keuangan Syariah," 40. Grasindo, 2009.
- Bustari, Muchtar et al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Farhan, Ali. "Teori Akuntansi Perjalanan Filosofis Akuntansi Dari Teori Menuju Praktik." edited by CV Globalcare, 174. Sidoarjo: CV Globalcare, 2021.
- Febriyanti, Mutiara Lusiana Annisa, Ruth Samantha Hamzah, and Rizki Fitri Amalia. "PANDUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN." edited by Febriyanti, 1st ed., 116. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Ghofur Anshori, Abdul. *Asuransi Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Ghozali, Imam. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- . "Structural Equation Modelling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)." Semarang: Badan Penerbit

- Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. "Partial Least Squares Konsep, Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0." Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- . "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris." Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Gio, Prana Ugiana. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Dengan Software SmartPLS." Medan: STATCAL, 2022.
- Hamid, Rahmad Salling, and Suhardi M Anwar. *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*. Edited by Abiratno, Sofa Nurdiyanti, and Annis Diniati Raksanagara. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019.
- Harahap, Isnaini, Yenni Samri Juliati Nasution, Marliyah, and Rahmi Syahriza. "Hadits-Hadits Ekonomi," 91. Jakarta: Kencana, 2015.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hartono, Jogiyanto. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman." Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Hasan, Nurul Ichasan. "PENGANTAR ASURANSI SYARIAH," 135. Refrensi, Gaung Persada Grup, 2014.
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Asuransi Syariah*. Edited by Saiful Ibad. Jakarta: Gaung Persada Press Group, n.d.
- Henseler, Jorg, Geoffrey Hubona, and Pauline Ash Ray. "Using PLS Path Modeling In New Technology Research: Update Guidelines." *Emerald Insight* 116, no. 1 (2016).
- Hery. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Comprehens. Jakarta: Kompas Gramedia, 2015.

- Hisan, Husain Hamid. "Hukmu Asy-Syarii'ah Al-Islamiyyah Fii 'Uquudi at-Ta'miin," 2. Kairo: Daru al-I'tisham, n.d.
- Horne, James C. Van, and Jhin M Wachowicz. *Fundamental of Financial Management. Professional Housing Management Practices in Hong Kong*, 2005.
- Huda, Mokhamad Khoirul. "HUKUM ASURANSI JiWA: MASALAH-MASALAH AKTUAL DI ERA DISRUPSI 4.0." edited by Dita Birahayu, 8. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Irfani, Agus S. "Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi." edited by Bernadine, 32. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Jr, Joseph F. Hair, G. Tmas M. Hult, Crishtian M. Ringle, and Marko Sarstedt. "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)." California. USA: SAGE Publication, Inc., t.t., 2013.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur ' an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Kun A R, Rezky, and Syahrída Sholehah Z. *Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Parama, 2016.
- Kurniawan, Robert, and Budi Yuniarto. "ANALISIS REGRESI: Dasar Dan Penerapannya Dengan R," 1st ed., 124. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kurniawan, Deny. "Tabel Distribusi: Dilengkapi Metode Untuk Membaca Tabel Distribusi." Forum Statistika, 2008.
- Kusmawati, Yeti. "MANAJEMEN KEUANGAN." edited by Bulan Oktrima, 1st ed., 134. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Masyakur, Faud. "Asuransi Dalam Perspektif Islam" 1 (2019): 92.
- Menteri Keuangan RI. "Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 63/LK/2004 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian,"

2004.

*Modul Ekonometrika Analisis Dan Pengolahan Data SPSS Dan EViews*. Bandar Lampung, 2016.

Muhson, Ali. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006.

Musyaffi, Ayatullah Michael, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati. "KONSEP DASAR STRUCTURAL EQUATION MODEL- PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS," 10. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

———. "KONSEP DASAR STRUCTURAL EQUATION MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS," 4. Banten: Pascal Books, 2021.

Myers, C. "The Journal Of Finance," no. 3 (1984): 577–78.

Putra, Ivan Gumilar Sambas, H. Azhar Azhar Affandi, Laely Purnamasari, and Denok Sunarsih. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN." edited by M. Abdullah Rosyid, 139. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2013.

———. "Mushaf Terjemah Tajwid," 28. Surakarta: Shafa Media, 2015.

Ristiyana, Rida. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edited by Suwandi. Bandung, 2022.

———. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan," 34, 36. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022.

Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. CV TAHTA MEDIA GROUP, 2021.



- Setiawan, Firman. "Lembaga Keuangan Syariah Non Bank," 2. Duta Media Publishing, 2017.
- Siswanto, Ely, and Raudhotul Miul Hasanah. "Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia" 15 (2019): 43–57.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. "DASAR METODOLOGI PENELITIAN." edited by Ayup, 61. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soemitra, Andri. "Bank Da Lembaga Keuangan Syariah," 260. Jakarta: Kencana, 2009.
- . "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah," 260. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudjatna, Zian Farodis. *Buku Pintar Asuransi: Mengenal Dan Memilih Asuransi Yang Menguntungkan Nasabah*. 1st ed. Yogyakarta: Safirah, 2014, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*. Edited by Sutopo. 1st ed. Bandung, 2021.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sula, Muhammad Syakir. "ASURANSI SYARIAH (Life and General) Konsep Dan Sistem Operasional," 177. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Sulistyowati. "Dinamika Dan Problematika Asuransi Syariah: Mekanisme Kerja Asuransi Syariah & Prosedur Pembayaran Klaim." *El-Qist* 2, no. 2 (n.d.): 230.
- Sumanto, Agus Edi, and Dkk. *Solusi Berasuransi "Lebih Indah Dengan Syariah."* Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009.

- Suparmin, Asy'ari. "ASURANSI SYARIAH Konsep Hukum Dan Operasionalnya." edited by Fungky Fabryi, 58–62. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syakir Sula, Muhammad. *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Triyawan, Andi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.
- Umam, Khotibul. *Memahami Dan Memilih Produk Asuransi*. Yogyakarta: Medpress Digital, 2018.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011..
- Wahyuni, Yuyun. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan." edited by Suwandi, 19. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022.
- Yamin, Sofyan, and Hari Kurniawan. "Partial Least Square (PLS) Path Modeling," 19. Jakarta: Salemba Infote, 2011.
- Yusuf, A Muri. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan," 391. Jakarta: Prenada Media, 2016. Zaroni. "Circle Of Logistics: Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik." edited by Rizkana Aprieska, Eko Yulianto Npitupulu, and Hr. Maryono, 1st ed., 13. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2019.
- Zaroni. "Circle Of Logistics: Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik." edited by Rizkana Aprieska, Eko Yulianto Npitupulu, and Hr. Maryono, 1st ed., 13. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2019.

## **Jurnal**

- Ainul, Faiqotul Nur Assyifah, Jeny Susyanti, and Ronny Malavia Mardani. "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, no. 2 (2017).

Albastiah, Fauzan Akbar, and Fauzi Isnaen. "Analisa Pengaruh Struktur Modal , Premi Netto Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 02, no. 02 (2021): 137–60.

Daring, KBBI. "Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.

Fatmawati, Novia Dwi, and Happy Sista Devy. "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia." *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 35–43.

Fauzi, Achmad. "Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* IV, no. 1 (2018): 164–80. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/5676/4940>.

Fusen, Nita Yolanda Oktavia, Heraeni Tanuatmodjo, and Aneu Cakhyaneu. "The Influence Of Risk Based Capital, Investment Returns, and Operational Costs, On the Surplus Underwriting Of Islamic Insurance Companies at the 2014-2018 Period." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 287–306. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2209>.

Handriani, Minah, and Abubakar Arif. "Pengaruh Pendapatan Premi , Beban Klaim , Risk Based Capital , Investasi Dan Dividen Terhadap Profitabilitas" 2, no. 5 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.313>.

Hidayat, Nur Indah Aulia, Santi Susanti, and Sri Zulaihari. "Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 ( The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019 )." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)* 2, no. 4 (2021): 327–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>.

- Hijriyani, Nur Zulfah, and Setiawan Setiawan. "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.
- Jibrán, Ali. "Determinants That Affect the Profitability of Non-Life Insurance Companies: Evidence from Pakistan, Lahore." *Research Journal of Recent Sciences*, 2016.
- Khaddafi, Muammar, and Agung. "Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Muammar." *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 1 (2021).
- Maharani, Puteri, and Ossi Ferli. "Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Risk Based Capital." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 155–66.
- Marwansyah, Sofyan, and Ambar Novi Utami. "Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia." *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS* 5, no. 2 (2017): 213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>.
- Mukhsinun, and Utihatli Fursotun. "Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Labatila* 2, no. 01 (2019): 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>.
- Nasution, Nurul Hidayati, and Satria Tri Nanda. "PENGARUH PENDAPATAN PREMI , HASIL UNDERWRITING , HASIL INVESTASI DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH" 17, no. 1 (2020): 41–55.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Medan*, 2017, 1–8.
- Nurfadila, S. "ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN RISK BASED CAPITAL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI (Studi Pada PT. Asei Reasuransi

Indonesia (Persero) Periode 2011-2013).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 22, no. 1 (2015): 85859.

Nurhayati, and Sinta Noprika. “PENGARUH PENDAPATAN PREMI NETTO, HASIL INVESTASI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018,” 2020, 1–6.

Nurrosis, Diazmi Sabilla, and Sri Rahayu. “PENGARUH RISK BASED CAPITAL, PREMIUM GROWTH DAN BEBAN KLAIM TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013- 2018).” *E-Proceeding of Management* 7, no. 1 (2020): 982–89.

Rahmawati, Titis. “Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru”, Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016,” 2016, 8.

Rifan, Dinda Fali, and Yuha Nadhirah Qintharah. “Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018.” *JRAK* 12, no. 2 (2021): 55–66.

Rolianah, Wiwik Saidatur. “Analisis Tabarru Dan Klaim Peserta Pada Asuransi Syariah Di Indonesia.” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no. 2 (2020): 103–13.

Saputro, Firdaus Budhy. “Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016.” *JURNAL SeMaRaK* 1, no. 3 (n.d.): 88–106. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i3.2253>.

Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi.” *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 7, no. 1 (2017): 1–11.

Sayekti, Lulu Mardhiyah, and Suryo Budi Santoso. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018).” *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 1, no. 1

(2020): 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>.

Setiawan, Abrar, Tony Irawan, and Hendro Sasongko. “Karakteristik Kesehatan Perusahaan Di Industri Asuransi Umum Indonesia.” *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 5, no. 2 (2019): 135–50. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i2.1920>.

Supriyono, Agung Eko. “Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah.” *Jakarta Jurnal Aktiva* 1, no. 1 (2019): 28.

———. “Pengaruh Risk Based Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Takaful Dan PT. Asuransi Takaful Keluarga).” *JURNAL AKTIVA : Riset AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 1, no. 1 (2019): 26–37.

Suripto, Teguh, and Abdullah Salam. “Analisa Penerapan Prinsip Syariah Dalam Asuransi.” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 7, no. 2 (2018): 128. [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(2\).128-137](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(2).128-137).

Tarsono, Ono, Preztika Ayu Ardheta, and Rininda Amriyani. “The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies” 127, no. Aicar 2019 (2020): 65–68. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.015>.

Titman, Sheridan, Arthur J. Keown, and John D Martin. *Financial Management: Principles and Applications. Review of Professional Management- A Journal of New Delhi Institute of Management*. Vol. 2. USA: Prentice Hall, 2005. <https://doi.org/10.20968/rpm/2004/v2/i1/101097>.

“Wahyuni, Dwi Sri, and Aris Munandar. “ANALYSIS OF PREMIUM INCOME AND CLAIM EXPENSES ON PROFITS AT PT JASA RAHARJA PERSERO ANALISIS PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PT JASA RAHARJA PERSERO” 3, no. 2 (2020): 84–93.

Witasari, Aryani, and Junaidi Abdullah. “Tabarru” Sebagai Akad Yang Melekat Pada Asuransi Syariah.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 2, no. 1 (2014): 115–29.

## Undang-Undang

“UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40  
TAHUN 2014 TENTANG PERASURANSIAN,” 2014.

## Website

Daring, KBBI. “Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.”  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia, 2016.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.

OJK. “Statistik IKNB Syariah Periode November 2019.” IKNB OJK.  
Accessed November 20, 2021.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/default.aspx>.

PT Lifepal Technologies Indonesia. “Asuransi Syariah – Sistemnya Di  
Indonesia, Jenis, Dan Produknya,” 2021.  
<https://lifepal.co.id/media/asuransi-syariah-di-indonesia/>.

